

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Creswell dalam Muh Fitrah & Luthfiyah (2018) menjelaskan bahwa suatu penelitian dapat disebut penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam Muh Fitrah & Luthfiyah (2018), yaitu: permasalahan, konteks, isu dan pelajaran yang dapat diambil. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data mengenai pemberian Asuhan Keperawatan yang dilakuakn pada keluarga dengan lansia selama masa pandemi COVID-19 di wilayah Kelurahan Prawirodirjan..

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pengambilan data mengenai pemberian Asuhan Keperawatan yang dilakuakn pada keluarga dengan lansia selama masa pandemi COVID-19 di wilayah Kelurahan Prawirodirjan.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek pada studi kasus ini adalah satu keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19. Subyek pada ksus ini dirumuskan dengan kriteria inklusi, sebagai berikut:

1. Keluarga yang memiliki minimal 2 orang dengan ikatan perkawinan atau sedarah
2. Keluarga yang termasuk kedalam jenis keluarga inti dengan sepasang suami istri yang memiliki anak dan ada lansia didalam keluarga tersebut
3. Terdapat seorang lansia berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang berusia diatas 60 tahun memiliki penyakit penyerta maupun tidak
4. Tinggal dalam satu rumah
5. Tinggal di wilayah Kelurahan Prawirodirjan.
6. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent
7. Anggota keluarga termasuk lansia memiliki penyakit penyerta maupun tidak

### **C. Fokus Studi**

Fokus studi kasus ini adalah untuk melakukan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga seorang lansia dengan manajemen kesehatan selama masa pandemi COVID-19

### **D. Definisi Operasional Fokus Studi**

Keluarga yang memiliki minimal 2 orang yang memiliki ikatan perkawinan atau sedarah dan tinggal serumah dan ada lansia di keluarga tersebut dan tinggal di wilayah Kelurahan Prawirodirjan. Lansia yang dimaksud adalah seorang laki-laki maupun perempuan yang berusia di atas 60 tahun baik memiliki penyakit penyerta maupun tidak.

Asuhan keperawatan keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 adalah suatu rangkaian kegiatan proses keperawatan yang ditujukan kepada keluarga dengan lansia, dengan kegiatan yang meliputi pengkajian, dengan

memperhatikan data umum, riwayat dan perkembangan keluarga, data lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga, pemeriksaan kesehatan, dan hapan keluarga, perumusan masalah dan merumuskan diagnosis keperawatan, membuat perencanaan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah form pengkajian asuhan keperawatan keluarga. Alat penunjang yang digunakan yaitu alat pemeriksaan status fisik (tanda vital) terdiri dari: termometer, tensimeter, stetoskop, dan jam tangan. Selain tu juga menggunakan leaflet, SAP dan pedoman wawancara.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Prawirodirjan.

##### **1. Tahapan dalam pengambilan data**

Berikut adalah tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini:

- a. Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan penelitian.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan studi kasus ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- c. Peneliti mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ke Puskesmas Gondomanan

- d. Mendapatkan data tentang lansia dari Puskesmas Gondomanan dan terdapat salah satu keluarga dengan anggota keluarga terdapat lansia di wilayah Kelurahan Prawirodirjan
  - e. Menemui klien dan memperkenalkan diri, selanjutnya menjelaskan maksud kedatangan peneliti seperti proses, tujuan, dan manfaat diadakkanya penelitian kepada klien
  - f. Mengajukan *informed consssent* kepada klien sebagai tanda persetujuan untuk menjadi subjek penelitian. Apabila klien setuju ditandai dengan menandatangani *infomed consent* tersebut.
  - g. Melakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung untuk mengambil data penelitian
  - h. Melakukan analisa data pada subjek penelitian untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah kesehatan
  - i. Melakukan perencanaan keperawatan untuk tindakan keperawatan yang akan diberikan pada klien
  - j. Memberikan tindakan keperawatan kepada klien sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan
  - k. Melakukan dokumentasi selama proses keperawatan berlangsung.
2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (form pengkajian asuhan keperawatan keluarga):

a. Wawancara

Dilakukan dengan klien dan keluarga untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara berlangsung untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi keluarga. Pada studi kasus ini wawancara akan dilakukan pada subyek yang akan dijadikan kasus. Pada saat pengkajian, wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi keluarga dengan lansia selama masa pandemi COVID-19. Fokus pertanyaan terkait dengan status sosial ekonomi keluarga selama pandemi, aktivitas keluarga saat pandemi, karakteristik lingkungan sosial selama pandemi, dan perawatan kesehatan keluarga selama pandemi.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, antara lain: Melihat, mencatat jumlah antar aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19. Dilakukan dengan mengamati perilaku serta keadaan klien dan keluarga untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Observasi di rencanakan pada hari dan waktu tertentu. Pada kasus ini yang di observasikan adalah kondisi keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 di Kelurahan Prawirodirjan.

c. Pemeriksaan fisik

Dilakukan dengan melakukan tindakan pemeriksaan secara langsung terhadap klien untuk mendapatkan data yang diinginkan

bertujuan untuk menentukan masalah kesehatan. Pemeriksaan fisik di gunakan untuk mengetahui keadaan fisik keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 secara sistematis dengan cara pemeriksaan *head-to toe*. Pemeriksaan fisik pada keluarga dengan lansia selama pandemi COVID-19 berfokus pada data tanda-tanda vital: Tekanan Darah, Respirasi, Nadi, dan Suhu.

#### **G. Tempat dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021-Mei2021. Lama pengasuhan keluarga dalam 2 minggu dilakukan 3 kali pertemuan dengan kesepakatan dengan keluarga terkait.

#### **H. Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan telaah dari data yang ada, disampaikan secara naratif yang mengkaitkan antara teori yang ada dan pembahasan dengan kasus, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dan mendokumentasikannya.

#### **I. Etika Studi Kasus**

Pelaksanaan penelitian kesehatan selalu memperhatikan hubungan antara kedua pihak secara etika atau yang disebut etika penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan

oleh peneliti bagi masyarakat. Etika penelitian, meliputi (Notoatmodjo, 2018):

### 1. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* diberikan dan dijelaskan kepada responden penelitian, disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden mendapat informasi yang sejujur dan selengkapny mengenai penelitian serta mengerti tujuan penelitian. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

### 2. Menjaga *Privacy* Responden

Peneliti sebelum melakukan penelitian menyesuaikan diri dengan responden dengan menanyakan waktu dan tempat yang diinginkan responden dalam melakukan pengisian kuesioner, agar *privacy* responden tidak terganggu

### 3. Menjaga Kerahasiaan Responden

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi atau hal-hal terkait dengan responden akan dirahasiakan. Informasi yang telah didapatkan, peneliti menjamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam penelitian dan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, tidak dituliskannya nama responden dalam kuesioner, melainkan inisial nama saja.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Responden memiliki otonomi sehingga responden berhak mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Peneliti menyampaikan kebenaran dengan sejujur-jujurnya pada setiap klien untuk meyakinkan klien mengerti.

5. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Prinsip ini berarti seorang peneliti dalam melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan ilmu dan kiat keperawatan dengan tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada responden.